

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

Bagian akhir tulisan ini menyajikan penutup yang terdiri atas simpulan, implikasi, dan rekomendasi. Simpulan dibagi kedalam dua bagian yaitu simpulan umum dan simpulan khusus berdasarkan rumusan masalah yang diteliti. Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian menjadi dasar dalam menentukan implikasi dan rekomendasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

#### **A. Simpulan**

Simpulan hasil penelitian Studi Evaluatif Kurikulum Diklat Berjenjang Tingkat Dasar Dalam Jaringan terhadap Peningkatan Kompetensi Pendidik PAUD disajikan dalam 2 (dua) bagian, yaitu simpulan umum dan simpulan khusus.

##### **1. Simpulan Umum**

Diklat Berjenjang Tingkat Dasar merupakan jenjang terendah dari serangkaian diklat dalam rangka pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD dan Pendidikan Masyarakat. Pada dasarnya, rangkaian diklat berjenjang, termasuk diklat berjenjang tingkat dasar, merupakan sebuah program diklat yang dirancang sebagai sebuah diklat konvensional. Diklat Dasar Daring yang diselenggarakan oleh PP PAUD dan Dikmas Jawa Barat merupakan sebuah inovasi penyelenggaraan Diklat Berjenjang Tingkat Dasar yang memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi secara lebih luas.

Data kualitatif yang terhimpun dari hasil wawancara, kuesioner, maupun studi dokumentasi menunjukkan bahwa 1) terjadi peningkatan kompetensi pada peserta diklat baik dalam hal kompetensi melakukan pengasuhan maupun pembelajaran secara umum; 2) terjadi peningkatan kompetensi dalam bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi

Kendala yang dihadapi baik dari sisi tim pengajar maupun peserta diklat utamanya terkait dengan 1) keragaman kekuatan koneksi internet yang berbeda di setiap daerah; 2) keragaman kemampuan dasar TIK peserta; 3) keragaman perangkat dan spesifikasi perangkat.

Harapan yang muncul dari alumni terkait dengan tindak lanjut dari keikutsertaan dalam diklat maupun penyelenggaraan Diklat Dasar Daring selanjutnya antara lain 1) adanya peningkatan kualitas sistem dan layanan, 2) penambahan jam pelajaran diklat terutama untuk kegiatan *V-con*, 3), adanya diklat lanjutan yang bisa diikuti oleh alumni peserta diklat

## 2. Simpulan Khusus

- a. PP PAUD dan Dikmas Jawa Barat, sebagai UPT Kementerian Pendidikan, yang membidangi Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat melakukan sebuah terobosan dengan menyelenggarakan program rintisan diklat berjenjang tingkat dasar dalam moda pembelajaran daring. Penyelenggaraan program tersebut merupakan salah satu implementasi tugas pokok dan fungsi lembaga dalam melakukan pengembangan sumberdaya PAUD dan Dikmas dan sesuai dengan kebijakan nasional Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam kerangka meningkatkan kompetensi pendidik PAUD melalui diklat berjenjang. Penyelenggaraan program diklat berjenjang tingkat dasar daring tersebut terbukti lebih efisien secara anggaran dibandingkan dengan diklat konvensional.
- b. Diklat Dasar Daring dirancang dengan berbasis TIK sehingga sebagai konsekuensi logisnya kurikulum dirancang sedemikian rupa untuk menyesuaikan dengan pembelajaran daring. Diklat Dasar Daring pada dasarnya merupakan adaptasi dari Diklat Berjenjang Tingkat Dasar yang kurikulumnya dirancang untuk pembelajaran konvensional. Dengan demikian, struktur materi yang terwujud dalam jumlah dan nama mata diklat sama dengan diklat dasar konvensional. Kurikulum Diklat Dasar Daring tersusun atas 9 (Sembilan) mata diklat inti dan 1

(satu mata) diklat kebijakan. Keseluruhan mata diklat dirancang untuk diselesaikan dalam 48 jam pelajaran. Untuk penguatan dan pendalaman kompetensi peserta diklat, ditambahkan kegiatan mandiri berupa magang di lembaga PAUD sebanyak 200 jam pelajaran atau setara dengan 25 hari kerja. Perbedaan mendasar dari struktur kurikulum diklat dasar konvensional dengan daring terletak pada pengaturan strategi pembelajaran, dimana dalam moda daring pembelajaran tatap muka maupun penugasan dilakukan dengan moda daring. Perbedaan moda penyampaian materi diklat tersebut, berpengaruh pada pengembangan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran setiap mata diklat. Selain, langkah-langkah pembelajaran yang berbeda, dalam moda daring penyiapan sumber belajar, penyiapan perangkat pembelajaran dan juga mekanisme evaluasi juga berbeda.

- c. Strategi penerapan kurikulum Diklat Dasar Daring memiliki karakteristik khusus yang berbeda dengan diklat konvensional. Strategi pembelajaran dilakukan dengan 3 (tiga) strategi utama, yaitu 1) tatap muka daring, 2) tutorial daring, 3) mandiri. Tatap muka daring merupakan strategi pembelajaran tatap muka yang dirancang secara daring dimana narasumber (dan pengampu) serta peserta diklat berada di tempat masing-masing dan terhubung melalui fasilitas *video conference*. *Video conference* (V-Con) dilakukan sebanyak 10 (sepuluh) kali dengan difasilitasi oleh narasumber/pengampu dan dimoderatori oleh seorang *host*. Strategi kedua, tutorial daring, adalah sesi pembelajaran daring yang ditujukan untuk pendalaman materi ataupun tanya jawab dan diskusi terkait dengan materi yang sudah disampaikan pengampu dalam V-Con. Selain itu, pada sesi tutorial daring, peserta yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan penugasan bisa berdiskusi dengan sesama peserta maupun narasumber dan mentor. Mentor adalah bagian dari tim pengajar yang

bertanggungjawab pada setiap kelas (rombongan belajar) yang berperan memfasilitasi kegiatan tutorial daring. Strategi ketiga adalah kegiatan mandiri. Kegiatan mandiri ditujukan sebagai wahana untuk mengimplementasikan kompetensi peserta dalam menjalankan tugas nyata di lapangan. Dalam pelaksanaan kegiatan mandiri, setiap peserta secara individu mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran harian sesuai dengan tema pilihannya sendiri dan dikonsultasikan serta didiskusikan dengan mentor. Kemudian, RPPH tersebut diterapkan dalam proses pembelajaran. Kegiatan mandiri dilaksanakan di lembaga PAUD tempat peserta mengajar dan juga di lembaga lain yang berada dalam satu gugus dengan lembaga tempat mengajar. Dalam proses pembelajaran, peserta dibimbing oleh kepala sekolah lembaga PAUD.

- d. Hasil pengujian data penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan dan positif antara proses pembelajaran diklat berjenjang tingkat dasar daring dengan peningkatan kompetensi pendidik PAUD berdasarkan persepsi pendidik. Koefisien korelasi hubungan sebesar 0,598 atau termasuk kategori **kuat**.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang bisa ditarik, terdapat implikasi dari penelitian yang telah dilakukan.

### **1. Implikasi Teoritis**

Penelitian ini membuktikan bahwa penyelenggaraan diklat yang dikemas dalam model penyelenggaraan dengan moda daring memiliki dampak pada peningkatan kompetensi pendidik. Secara metodologi, penelitian yang dilakukan hanya menekankan pada pengumpulan data yang bersifat pasca kegiatan melalui wawancara dan studi dokumentasi terhadap produk-produk dokumen penyelenggaraan. Dengan demikian, data terkait bagaimana proses implementasi kurikulum tidak teramati secara aktual dan faktual. Selain itu, pengukuran peningkatan kompetensi berdasarkan

instrumen evaluasi diri alumni peserta diklat dan belum menyentuh ranah implementasi di satuan pendidikan melalui teknik observasi langsung.

## **2. Implikasi Praktis**

- a. Diklat Dasar Daring merupakan sebuah program yang menjembatani kebutuhan peningkatan kompetensi pendidik PAUD dengan keterbatasan daya dukung Pemerintah dari sisi anggaran. Untuk bisa memberikan layanan diklat berjenjang bagi kurang lebih 299 ribu pendidik PAUD bukan lah sesuatu yang mudah dan murah. Untuk mensiasati hal tersebut, diklat daring merupakan opsi yang cukup efisien dalam menekan anggaran diklat. Walaupun dari sisi anggaran lebih efisien namun karakteristik pembelajaran jarak jauh dan daring memiliki tantangan tersendiri. Untuk itu, perlu penataan dan penyiapan yang sangat matang berdasarkan pengkajian yang teliti dalam menyiapkan program diklat dengan moda daring. Karena tentu saja selain efisien dari sisi anggaran, diklat dengan moda daring diharapkan memiliki efektifitas yang setara dengan diklat konvensional dalam meningkatkan kompetensi pendidik PAUD. Bahkan, moda daring diharapkan bisa memberikan nilai lebih bagi semua unsur yang terlibat di dalamnya.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan nilai manfaat bagi penyelenggara Diklat Dasar Daring maupun calon penyelenggara baik dari unsur lembaga pemerintah maupun lembaga swasta dan mitra lain yang memiliki kewenangan menyelenggarakan diklat berjenjang. Dengan kekhususan karakteristik pembelajaran daring, penyelenggaraan memang sangat perlu mempertimbangkan dengan seksama strategi penyelenggaraan yang lebih efektif dan efisien. Demikian juga halnya dengan narasumber atau instruktur secara umum, perlu mempertimbangkan strategi pembelajaran mengingat banyaknya tantangan yang dihadapi dalam menyelenggarakan pembelajaran daring.

**Tintin Kartini, S.S, 2018**

*STUDI EVALUATIF PENYELENGGARAAN DIKLAT BERJENJANG TINGKAT DASAR DARING UNTUK MENINGKATAN KOMPETENSI PENDIDIK PAUD DI PP PAUD DAN DIKMAS JAWA BARAT*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### C. Rekomendasi

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penelitian ini dilakukan dengan banyak sekali keterbatasan terutama dari segi waktu dan biaya. Penyelenggaraan Diklat Daring yang sudah selesai dilakukan dan sudah memasuki tahap praktek lapangan membuat peneliti tidak bisa melakukan penelitian dengan teknik observasi dan pengamatan langsung proses pembelajaran dan implementasi kurikulum diklat dilakukan. Tantangan lainnya terkait dengan menyebarnya sasaran di 31 kabupaten/kota sehingga menyulitkan peneliti melakukan observasi langsung implementasi hasil belajar peserta diklat pada proses pembelajaran di lembaga PAUD.

Namun demikian, dengan berbagai keterbatasan, penulis berharap hasil penelitian ini memberikan informasi yang bermanfaat untuk pihak-pihak yang berkepentingan. Adapun rekomendasi yang penulis ajukan adalah sebagai berikut.

#### 1. Untuk Peneliti Lain

- a. Rekomendasi untuk peneliti lain terkait dengan penelitian lanjutan terhadap dampak dari mengikuti diklat pada alumni. Dampak sebuah program peningkatan kompetensi idealnya muncul dan teramati dari adanya perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya sehari-hari. Untuk meneliti peningkatan kompetensi tersebut perlu melalui observasi dan pengamatan langsung ataupun penilaian oleh pihak lain pada bagaimana cara alumni mengelola pembelajaran di kelas.
- b. Salah satu kunci pokok suksesnya pembelajaran dengan moda daring adalah penggunaan strategi pembelajaran yang sesuai. Dengan demikian, perlu kiranya penelitian yang lebih mendalam terkait dengan strategi pembelajaran dalam diklat daring

#### 2. Untuk Penyelenggara

- a. Untuk memberikan layanan penyelenggaraan diklat dasar daring yang lebih memudahkan bagi pengguna, penulis merekomendasikan adanya

Tintin Kartini, S.S, 2018

*STUDI EVALUATIF PENYELENGGARAAN DIKLAT BERJENJANG TINGKAT DASAR DARING UNTUK MENINGKATAN KOMPETENSI PENDIDIK PAUD DI PP PAUD DAN DIKMAS JAWA BARAT*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

peningkatan sistem dan alur penyelenggaraan. Misalnya, untuk proses registrasi pada tahun 2017 registrasi peserta dilakukan sebanyak tiga tahap. Untuk penyelenggaraan selanjutnya alangkah lebih memudahkannya jika diupayakan lebih sederhana menjadi satu tahap saja. Rekomendasi lain terkait keberadaan kelas Diklat Dasar Daring bagi pendidik PAUD, yang pada penyelenggaraan tahun 2017 masih berada dalam pengelolaan kelas maya oleh SEAMEO SEAMOLEC. Untuk penyelenggaraan diklat selanjutnya, akan lebih efektif dan efisien jika ditempatkan langsung pada laman <http://pkbmdaring.go.id> atau <http://pauddik.masjabar.kemdikbud.go.id/>.

- b. Penyelenggaraan diklat daring selanjutnya sebaiknya tidak dibatasi oleh pengelompokan wilayah kabupaten/kota pada saat pengorganisasian rombongan belajar untuk kegiatan tatap muka dan tutorial daring. Hal ini perlu dilakukan supaya bahan diskusi yang berasal dari permasalahan lapangan lebih bervariasi di setiap kelas yang berasal dari wilayah yang berbeda. Walaupun demikian, pembagian kelompok atau pengaturan berdasarkan wilayah tetap diperlukan untuk kegiatan mandiri, utamanya pada saat peserta melaksanakan praktek magang di satuan PAUD yang segugus.

### 3. Lembaga Penyelenggara Diklat Berjenjang

Pola penyelenggaraan Diklat Dasar Daring yang diselenggarakan oleh PP PAUD dan Dikmas Jawa Barat terbukti efisien dari segi penganggaran dan efektif dalam mengembangkan kompetensi pendidik PAUD. Untuk lembaga lain yang memiliki wewenang dalam menyelenggarakan diklat dasar bisa mengadopsi penyelenggaraan diklat daring dengan menyesuaikan situasi dan kondisi lembaga masing-masing.